

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pergantian manajemen secara parsial berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2006-2013. Semakin sering perusahaan melakukan pergantian manajemen dalam hal ini dewan direksi akan membuat *auditor switching* semakin sering dilakukan oleh perusahaan.
- 2) Opini audit secara parsial berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2006-2013. Perusahaan yang menerima opini audit selain opini wajar tanpa pengecualian (*unqualification opinion*) akan mendorong perusahaan untuk melakukan *audit switching*.
- 3) *Financial distress* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2006 - 2013. *Financial distress* tidak menjadi perhatian yang utama bagi manajemen untuk mengganti auditor karena selama perusahaan dapat mengatasi *financial distress* dengan melakukan penambahan atas modalnya maka perusahaan dapat menjaga *going concern*. Hal ini dilakukan untuk

menghindari *image* yang tidak baik dimata investor atau para pelaku pasar modal.

- 4) Reputasi auditor secara parsial tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2006-2013. Perusahaan lebih memilih KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP *Big Four* namun mempunyai standar audit yang baik sehingga mereka mendapatkan kualitas audit yang baik dengan harga yang tidak tinggi. Hal ini juga menunjukkan bahwa dimata manajemen, *stakeholder* dan investor baik *The Big Four Auditors* maupun *Non Big Four Auditors* memiliki kualitas audit yang sama karena memiliki Sistem Pengendalian Mutu (SPM) yang sama dalam menjalankan auditnya.
- 5) Pergantian manajemen, opini audit, *financial distress* dan reputasi auditor secara simultan berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2006-2013. Hasil penelitian ini menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahayu (2012) yang menyatakan bahwa Pergantian manajemen, opini audit, *financial distress* dan reputasi auditor secara simultan berpengaruh terhadap *auditor switching*, hal ini menunjukkan adanya konsistensi dengan hasil penelitian sebelumnya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka saran-saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

5.2.1. Saran Operasional

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi:

1) Kantor Akuntan Publik (Akuntan Publik)

Hasil penelitian ini terkait dengan variabel opini audit dapat dijadikan acuan bagi pihak auditor untuk tidak ragu dalam memberikan opini selain *unqualified opinion* sehingga auditor dapat selalu menjaga profesionalitas serta independensinya saat melakukan hubungan kerja dengan klien.

2) Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi manajemen dan stakeholder dalam hal kebijakan melakukan *auditor switching*, karena semakin sering perusahaan melakukan pergantian auditor diluar ketentuan (*voluntary auditor switching*) akan berdampak pada kenaikan *fee* audit, kenyamanan kerja karyawan dan kualitas audit.

3) Regulator

Memberikan acuan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan rotasi auditor apakah masih diperlukan adanya rotasi auditor baik di tingkat Kantor Akuntan Publik maupun di tingkat Akuntan Publik.

5.2.2. Saran Pengembangan Ilmu

- 1) Untuk menyempurnakan hasil penelitian ini, sebaiknya peneliti selanjutnya menindaklanjuti penelitian ini dengan mengganti proksi variabel *financial distress* yaitu rasio DER (*Debt to Equity Rasio*) dengan Altman Z-Score sehingga dapat diukur dengan lebih akurat dan mengganti proksi reputasi

auditor dengan proksi KAP dan AP yang tidak pernah terlibat skandal akuntansi yang dilakukan oleh auditor, karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *The Big Four Auditors* dengan *Non Big Four Auditors* dimata manajemen, *stakeholder* maupun investor, memiliki kualitas yang sama sebab auditor memiliki Sistem Pengendalian Mutu yang sama dalam menjalankan auditnya.

- 2) Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, dimana peneliti belum mengungkapkan seluruh variabel yang dapat mempengaruhi *Auditor Switching*, sehubungan dengan hal tersebut disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menindaklanjuti penelitian ini dengan menambahkan variabel independen penelitian agar mampu menjelaskan masalah *auditor* dengan lebih baik lagi seperti *fee* audit dan kualitas audit.